

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dijalankan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh koneksi politik dan tata kelola perusahaan terhadap keputusan struktur modal dengan koneksi politik, ukuran dewan direksi, independensi komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintahan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah struktur modal.

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa koneksi politik dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan struktur modal. Variabel umur perusahaan dan profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal. Di lain sisi, ukuran dewan direksi, independensi komisaris, kepemilikan institusional, dan kepemilikan pemerintahan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap dependen.

Koneksi politik berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal.

Hasil ini searah dengan hipotesis, bermaksud dengan adanya anggota dewan yang memiliki koneksi politik maka struktur modal yang berbentuk kewajiban akan semakin besar karena perusahaan memiliki relasi lebih luas untuk mendapatkan dana dan nama baik figur politik bisa mempermudah pengajuan pinjaman. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap struktur modal. Hasil ini sehaluan dengan hipotesis dan bermaksud perusahaan yang besar umumnya memiliki sumber daya dalam jumlah besar dan kapasitas kredit yang besar.

Umur perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal. Hasil ini sehaluan dengan hipotesis dan bermaksud semakin lama perusahaan berdiri, maka proporsi utang dalam struktur modal akan lebih sedikit karena perusahaan yang lama berdiri diasumsikan telah menyimpan banyak dana internal. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan perusahaan memiliki dana internal yang besar untuk membiayai biaya operasional perusahaan dan dapat berinvestasi dengan laba ditahan, sehingga proporsi utang di struktur modal perusahaan cenderung rendah. Sedangkan, ukuran dewan, independensi komisaris, kepemilikan institusional, dan kepemilikan pemerintahan ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap dependen.

Perusahaan yang memiliki koneksi politik bisa saja dapat membuat keputusan struktur modal dengan proporsi utang yang lebih besar, namun jika perusahaan yang berskala kecil dengan jumlah aset yang sedikit dan perusahaan dengan profitabilitas rendah, pihak politik juga tidak dapat memaksakan pengaruhnya karena tidak akan memberikan efek yang besar, selain itu, apabila daya tekan dari sisi dewan perusahaan dan pemegang saham lebih kuat, maka sisi politik juga tidak dapat memaksakan keputusannya.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis mengalami beberapa hambatan, diantaranya:

1. Masih terdapat 13,2323% dari struktur modal yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini.

Hal ini menunjukkan masih ada faktor faktor penting yang mempengaruhi struktur modal yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

2. Penelitian menggunakan sampel semua perusahaan yang terdaftar di BEI, jika dapat dibandingkan per industri, dapat menghasilkan hasil perbandingan struktur modal antar industri

5.3 Rekomendasi

Berikut beberapa rekomendasi yang disarankan penulis untuk penelitian masa depan:

1. Menambahkan variabel independen, bisa berupa variabel karakteristik audit, seperti kualitas audit dan ketepatan waktu terbitnya laporan audit.
2. Melakukan penelitian komparabilitas dengan membandingkan pengaruh variabel independen terhadap struktur modal per industri berbeda.

5.4 Implikasi Manajerial

Perusahaan yang berhubungan dengan politik cenderung membuat keputusan struktur modal dengan proporsi utang yang lebih besar. Informasi ini dapat digunakan investor sebagai salah satu dasar pertimbangan mereka dalam penanaman modal dan investasi dengan memantau kemampuan perusahaan menanggung kewajiban tersebut. Penelitian ini juga dapat membantu investor dari sisi seleksi perusahaan yang akan diinvestasikan, jika investor dapat menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki pengalaman cukup lama, aset yang besar, dan profitabilitas tinggi, investor akan mendapatkan pengembalian yang sesuai

serta dapat meningkatkan nilai dari perusahaan yang akan berpengaruh pada harga saham.

Penelitian ini juga menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen, dewan perusahaan sebagai bahan pertimbangan penentuan keputusan struktur modal, dimana dewan tidak boleh terlena dengan kemudahan perusahaan mendapatkan utang atas bantuan koneksi politik yang dimiliki dan akan menyebabkan perusahaan menghadapi kesulitan keuangan apabila perusahaan tidak dapat melunasi utang, sehingga manajemen perusahaan dapat membuat keputusan struktur modal yang terbaik dan sesuai dengan jumlah aset, pengalaman, dan profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.